

SKRIPSI 48

**DESKRIPSI ARSITEKTURAL SITUS KI BUYUT
TRUSMI
DESA TRUSMI, CIREBON**



**NAMA : Ricky Setiawan
NPM : 2016420182**

PEMBIMBING: Franseno Pujianto, S.T., M.T

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**DESKRIPSI ARSITEKTURAL SITUS KI BUYUT
TRUSMI
DESA TRUSMI, CIREBON**



**NAMA : Ricky Setiawan
NPM : 2016420182**

PEMBIMBING:

Franseno Pujianto, S.T., M.T

PENGUJI :

Dr. Y. Basuki Dwisusanto, Ir., M.Sc
Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T.
Rochana Esti Pramesti, ST., M.Sc

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4539/SK/BAN-PT/
Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricky Setiawan
NPM : 2016420182
Alamat : Jl Batununggal Jelita 3 no 17, Bandung
Judul Skripsi : Deskripsi Arsitektural Situs Ki Buyut Trusmi

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 10 Mei 2020

Ricky Setiawan

Abstrak

DESKRIPSI ARSITEKTURAL SITUS KI BUYUT TRUSMI

Oleh
Ricky Setiawan
NPM: 2016420182

Linton (2006:18) menyatakan kebudayaan adalah seluruh cara kehidupan dari masyarakat yang mana pun dan tidak hanya mengenai sebagian dari cara hidup itu yaitu bagian yang oleh masyarakat dianggap lebih tinggi atau lebih diinginkan. Jadi kebudayaan menunjuk kepada berbagai aspek kehidupan meliputi cara-cara berlaku, kepercayaan-kepercayaan dan sikap-sikap, dan juga hasil dari kegiatan manusia khas untuk suatu masyarakat atau kelompok penduduk tertentu.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan arsitektural Situs Ki Buyut Trusmi yang masih dijaga oleh warga setempat, dilihat kebudayaannya dari aspek *Religion and Beliefs, Rite and Ceremonial, Gender Roles, Domestic Routine, dan Social Structure* dan bagaimana keterkaitannya wujud arsitektural Situs Ki Buyut Trusmi terhadap pengaruh aktivitas kebudayaan di dalamnya.

Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Data kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan bangunan-bangunan yang membentuk ruang secara arsitektural yang terbentuk akibat pengaruh aktivitas kebudayaan dan bagaimana pemanfaatan ruang yang terbentuk dari pengaruh tersebut untuk aktivitas kesehariannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas kebudayaan merupakan faktor utama dalam mempengaruhi orientasi bangunan dan ruang-ruang yang ada sehingga aktivitas kesehariannya akan memanfaatkan ruang yang terbentuk dari kebudayaan yang ada. Selain itu, kebudayaan membuat adanya bentuk stuktur sosial yang mengajarkan harus menghormati orang yang lebih tua dan harus taat kepada sang pencipta.

Kata Kunci: Kebudayaan, pembentuk ruang, aktivitas keseharian, Situs Ki Buyut Trusmi ,Cirebon

Abstract

DESCRIPTION OF ARCHITECTURAL SITUS KI BUYUT TRUSMI

Oleh
Ricky Setiawan
NPM: 2016420182

Linton (2006:18) states that culture is the whole way of life of any society and is not only about part of the way of life, that is, the part that is considered by society to be higher or more desirable. So culture refers to various aspects of life including ways of applying, beliefs and attitudes, and also the results of human activities typical for a particular society or population group.

The purpose of this study is to describe the architectural of the Ki Buyut Trusmi Site which is still maintained by the local residents, to see its culture from the aspects of Religion and Beliefs, Rite and Ceremonial, Gender Roles, Domestic Routine, and Social Structure and how it relates to the architectural appearance of the Ki Buyut Trusmi Site. cultural activities in it.

Research data obtained through observation, interviews, and literature studies. The data were then analyzed using descriptive qualitative methods to describe the buildings that make up architectural space that is formed due to the influence of cultural activities and how the use of space formed from these influences for daily activities.

The results showed that cultural activity is a major factor in influencing the orientation of buildings and existing spaces so that their daily activities will utilize the space formed from existing culture. In addition, culture makes a form of social structure that teaches must respect older people and must obey to GOD.

Key Words: *culture, space forming, daily activities valuation, Situs Ki Buyut Trusmi, Cirebon*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Franseno Pujianto, S.T., M.T atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr.Y.Basuki Dwisusanto,Ir.,M.Sc, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono,M.T., dan Ibu Rochana Esti Pramesti, ST.,M.Sc
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Warga Desa Trusmi yang sudah mau menerima dengan sangat baik ketika meminta ijin untuk melakukan survey.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Teman-teman atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, 10 Mei 2020

Ricky Setiawan

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI..... | i |
| ABSTRAK..... | iii |
| ABSTRACT..... | v |
| PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI..... | vii |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Pertanyaan Penelitian..... | 3 |
| 1.3. Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| 1.5. Ruang Lingkup Penelitian..... | 3 |
| 1.5.1. Ruang Lingkup Teori..... | 3 |
| 1.5.2. Ruang Lingkup Objek..... | 3 |
| 1.6. Jenis Penelitian..... | 4 |
| 1.7. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 4 |
| 1.8. Teknik Pengumpulan Data..... | 4 |
| 1.8.1. Observasi..... | 5 |
| 1.8.2. Wawancara..... | 5 |
| 1.8.3. Studi Literatur..... | 5 |
| 1.8.4. Alat Pengambil Data..... | 5 |
| 1.9. Teknik Analisis Data..... | 6 |
| 1.10. Kerangka Penelitian..... | 7 |
| 1.11. Sistematik Penulisan Laporan..... | 8 |
| BAB 2 ARSITEKTUR DAN KEBUDAYAAN..... | 9 |
| 2.1. Arsitektur Wujud Kebudayaan..... | 9 |
| 2.2. <i>Culture Traits and Attributes</i> | 10 |
| 2.2.1. <i>Domestic Routine</i> | 10 |

| | | |
|--------------|--|------------|
| 2.2.2. | <i>Gender Roles</i> | 12 |
| 2.2.3. | <i>Religion and Beliefs</i> | 13 |
| 2.2.4. | <i>Rite and Ceremonial</i> | 13 |
| 2.2.5. | <i>Social Structure</i> | 14 |
| 2.3. | Deskripsi Arsitektural dalam Bentuk, Ruang, dan Tatanan | 16 |
| 2.4. | Arsitektur Masjid | 16 |
| 2.4.1. | Menara..... | 17 |
| 2.4.2. | Kubah | 18 |
| 2.4.3. | Tempat Ibadah..... | 18 |
| 2.4.4. | Tempat Bersuci | 18 |
| BAB 3 | GAMBARAN DESA TRUSMI | 21 |
| 3.1. | Kubudayaan Desa Trusmi | 26 |
| 3.2. | Aktivitas Desa Trusmi | 34 |
| 3.3. | Masjid Kramat Buyut Trusmi | 36 |
| 3.4. | Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 52 |
| BAB 4 | ARSITEKTUR SITUS KI BUYUT TRUSMI | 62 |
| 4.1. | Area Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 62 |
| 4.1.1. | <i>Religion and Beliefs</i> pada Area Masjid Ki Buyut Trusmi | 62 |
| 4.1.2. | <i>Rite and Ceremonial</i> pada Area Masjid Kramat Buyut Trusmi | 67 |
| 4.1.3. | <i>Gender Roles</i> pada Area Masjid Kramat Buyut Trusmi | 93 |
| 4.1.4. | <i>Domestic Routine</i> pada Area Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 95 |
| 4.1.5. | <i>Social Structure</i> pada Area Masjid Kramat Buyut Trusmi | 98 |
| 4.2. | Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi..... | 99 |
| 4.2.1. | <i>Religion and Beliefs</i> pada Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi ... | 99 |
| 4.2.2. | <i>Rite and Ceremonial</i> pada Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 101 |
| 4.2.3. | <i>Domestic Routine</i> pada Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 112 |
| 4.2.4. | <i>Social Structure</i> pada Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi..... | 113 |
| BAB 5 | KESIMPULAN DAN SARAN | 114 |
| 5.1. | Kesimpulan | 114 |
| 5.2. | Saran | 122 |

| | |
|----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 124 |
| LAMPIRAN..... | 126 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Batasan Objek | 4 |
| Gambar 2. Kerangka Konsentris Kebudayaan | 9 |
| Gambar 3. <i>Domestic Routine</i> | 12 |
| Gambar 4. <i>Gender Roles</i> | 12 |
| Gambar 5. <i>Religion and Beliefs</i> | 13 |
| Gambar 6. <i>Rite and Ceremonial</i> | 14 |
| Gambar 7. <i>Social Structure</i> | 15 |
| Gambar 8. Letak Menara | 17 |
| Gambar 9. Bentuk Menara | 17 |
| Gambar 10. Letak Desa Trusmi | 21 |
| Gambar 11. Trusmi Kulon (kiri), Trusmi Wetan (kanan) | 22 |
| Gambar 12. Letak Situs Ki Buyut Trusmi di Desa Trusmi | 23 |
| Gambar 13. Area Situ Ki Buyut Trusmi | 24 |
| Gambar 14. Lokasi Bangunan Utama Desa Trusmi | 24 |
| Gambar 15. Pintu Masuk Desa Trusmi | 25 |
| Gambar 16. Tradisi Suroan | 28 |
| Gambar 17. Acara Arak-arakan | 30 |
| Gambar 18. Acara Buka Sirap | 30 |
| Gambar 19. Acara Memayu | 31 |
| Gambar 20. Aktivitas-aktivitas Sehari-hari di Desa Trusmi | 34 |
| Gambar 21. Aktivitas Keseharian di Desa Trusmi | 35 |
| Gambar 22. Lokasi Pintu Masuk Masjid | 36 |
| Gambar 23. Masjid Kramat Buyut Trusmi | 36 |
| Gambar 24. Gapura Kori Agung | 37 |
| Gambar 25. Pasebahan | 38 |
| Gambar 26. Tempat Kiyai dan Juru Kunci | 38 |
| Gambar 27. Kuta Hijab | 39 |
| Gambar 28. Pendopo | 39 |
| Gambar 29. Dapur | 40 |
| Gambar 30. Letak Pohon | 40 |
| Gambar 31. Tempat Wudhu Laki-laki | 41 |
| Gambar 32. Tempat Wudhu Perempuan | 41 |

| | |
|--|----|
| Gambar 33. Tempat Ibadah Penatua..... | 42 |
| Gambar 34. Tempat Ibadah Laki-laki..... | 43 |
| Gambar 35. Tempat Ibadah Perempuan | 43 |
| Gambar 36. (kiri) Pintu Pembatas antara Ruang Penatua dan Ruang Perempuan (kanan) Pintu Pembatas Antara Ruang Penatua dan Ruang Laki-laki | 44 |
| Gambar 37. Kedudukan Ruang dalam Masjid..... | 44 |
| Gambar 38. Lawang Kepundung dengan dua Padasan..... | 45 |
| Gambar 39. Pemakaman di Desa Trusmi | 46 |
| Gambar 40. Bangsal Jinem (untuk laki-laki) | 46 |
| Gambar 41. Pewadonan (untuk perempuan)..... | 47 |
| Gambar 42. Watu Padadaran | 47 |
| Gambar 43. Pesalinan | 48 |
| Gambar 44. Lokasi Bangunan Sakral | 49 |
| Gambar 45. Balong Pekuloan | 49 |
| Gambar 46. Witana..... | 50 |
| Gambar 47. Perspektif Area Masjid | 51 |
| Gambar 48. Pintu Masuk Area Ki Buyut Trusmi | 52 |
| Gambar 49. Rumah Ki Buyut Trusmi..... | 52 |
| Gambar 50. Tempat Ziarahan di Rumah Ki Buyut Trusmi | 53 |
| Gambar 51. Tempat Sakral di Rumah Ki Buyut Trusmi | 54 |
| Gambar 52. Tempat Istirahat Di Rumah Gede Ki Buyut Trusmi (untuk Juru Kunci/Kiyai) | 54 |
| Gambar 53. Teras di Rumah Ki Buyut Trusmi..... | 55 |
| Gambar 54. Kamar Kecil dan Sumur di Rumah Ki Buyut Trusmi..... | 55 |
| Gambar 55. Tempat Penyimpanan Welit..... | 56 |
| Gambar 56. Tempat Penyimpanan Beras | 56 |
| Gambar 57. Perspektif Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 57 |
| Gambar 58. Block Plan..... | 58 |
| Gambar 59. Tampak Depan Lokasi Tempat Rumah Gede Ki Buyut Trusmi 2..... | 59 |
| Gambar 60. Rumah Pa Kiyai Warlan | 59 |
| Gambar 61. Pintu Rumah Gede Ki Buyut Trusmi 2..... | 60 |
| Gambar 62. Ruang Dalam Tempat Ziarah di Rumah Gede Ki Buyut Trusmi 2..... | 60 |
| Gambar 63. Perspektif Rumah Gede Ki Buyut Trusmi 2 | 61 |
| Gambar 64. Arah Orientasi Bangunan di area Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 62 |

| | |
|---|----|
| Gambar 65. Kepercayaan di Dalam Bangunan Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 63 |
| Gambar 66. Balong Pekuloan | 63 |
| Gambar 67. 5 Letak Arti Air di Balong Pekuloan | 64 |
| Gambar 68. Tempat Wudhu Laki-laki | 65 |
| Gambar 69. Letak Sumur di Tempat Wudhu Laki-laki | 65 |
| Gambar 70. Letak Padasan di Lawang Kepundungan | 66 |
| Gambar 71. Witana | 66 |
| Gambar 72. Makna Pohon di Area Masjid Kramat Buyut Trusmi | 67 |
| Gambar 73. Massa Bangunan di area Masjid Kramat Buyut Trusmi | 68 |
| Gambar 74. Watu Padadaran | 68 |
| Gambar 75. Letak 3 Pintu Masuk Menuju Tempat Ziarah di Area Masjid Kramat Buyut Trusmi | 69 |
| Gambar 76. Alur Aktivitas Pergi Ziarah 1 ke Makam Buyut Trusmi..... | 70 |
| Gambar 77. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ziarah 1 ke Makam Buyut Trusmi | 70 |
| Gambar 78. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ziarah 1 ke Makam Buyut Trusmi ... | 71 |
| Gambar 79. Alur Aktivitas Pulang Ke 1 dari Ziarah ke Makam Buyut Trusmi | 71 |
| Gambar 80. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ke 1 dari Ziarah ke Makam Buyut Trusmi | 72 |
| Gambar 81. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ke 1 dari Ziarah ke Makam Buyut Trusmi | 72 |
| Gambar 82. Alur Aktivitas Pergi Ziarah 2 ke Makam Buyut Trusmi..... | 73 |
| Gambar 83. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ziarah 2 ke Makam Buyut Trusmi | 73 |
| Gambar 84. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke 2 ke Makam Buyut Trusmi | 74 |
| Gambar 85. Alur Aktivitas Pulang Ke 2 dari Ziarah Dari Makam Buyut Trusmi .. | 74 |
| Gambar 86. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ke 2 dari Ziarah Dari Makam Buyut Trusmi | 75 |
| Gambar 87. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ke 2 dari Ziarah Dari Makam Buyut Trusmi | 75 |
| Gambar 88. Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke Makam Buyut Trusmi (Juru Kunci/Kiyai) | 76 |

| | |
|--|----|
| Gambar 89. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ziarah ke Makam Buyut Trusmi (Juru Kunci/Kiyai) | 76 |
| Gambar 90. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke Makam Buyut Trusmi (Juru Kunci/Kiyai) | 77 |
| Gambar 91. Alur Aktivitas Pulang Ziarah Dari Makam Buyut Trusmi (Juru Kunci/Kiyai) | 77 |
| Gambar 92. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ziarah Dari Makam Buyut Trusmi (Juru Kunci/Kiyai) | 78 |
| Gambar 93. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Dari Ziarah ke Makam Buyut Trusmi (Juru Kunci/Kiyai) | 78 |
| Gambar 94. Ruang-ruang Ibadah di Masjid Kramat Buyut Trusmi | 79 |
| Gambar 95. Alur Aktivitas Pergi Ibadah ke 1 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 80 |
| Gambar 96. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ibadah ke 1 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 80 |
| Gambar 97. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ibadah ke 1 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 81 |
| Gambar 98. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ibadah ke 1 Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 81 |
| Gambar 99. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ibadah ke 1 Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 82 |
| Gambar 100. Alur Aktivitas Pergi Ibadah ke 2 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki) | 82 |
| Gambar 101. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ibadah ke 2 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 83 |
| Gambar 102. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ibadah ke 2 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 83 |
| Gambar 103. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ibadah ke 2 Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 84 |
| Gambar 104. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ibadah ke 2 Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Laki-laki)..... | 84 |
| Gambar 105. Alur Aktivitas Pergi Ibadah di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Penatua) | 85 |

| | |
|--|----|
| Gambar 106. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ibadah di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Penatua)..... | 85 |
| Gambar 107. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ibadah di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Penatua) | 86 |
| Gambar 108. Alur Aktivitas Pulang Ibadah Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Penatua) | 86 |
| Gambar 109. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ibadah Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Penatua)..... | 87 |
| Gambar 110. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ibadah Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Penatua)..... | 87 |
| Gambar 111. Alur Aktivitas Pergi Ibadah ke 1 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 88 |
| Gambar 112. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ibadah ke 1 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 88 |
| Gambar 113. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ibadah ke 1 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 89 |
| Gambar 114. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ibadah ke 1 Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 89 |
| Gambar 115. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ibadah ke 1 Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 90 |
| Gambar 116. Alur Aktivitas Pergi Ibadah ke 2 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 90 |
| Gambar 117. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ibadah ke 2 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 91 |
| Gambar 118. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ibadah ke 2 di Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 91 |
| Gambar 119. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ibadah ke 2 Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 92 |
| Gambar 120. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ibadah ke 2 Dari Masjid Kramat Buyut Trusmi (Perempuan)..... | 92 |
| Gambar 121. Batasan Area Antar Aktivitas Upacara | 93 |
| Gambar 122. Pembagian Ruang Ibadah Antar Pengguna..... | 94 |
| Gambar 123. Area Laki-laki dan Perempuan..... | 94 |
| Gambar 124. Tempat Tirakat | 95 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 125. Tempat Kiyai dan Juru Kunci..... | 96 |
| Gambar 126. Pasebahan..... | 96 |
| Gambar 127. Pendopo | 97 |
| Gambar 128. Struktur Sosial di area Krama Buyut Trusmi..... | 98 |
| Gambar 129. Perbedaan Kasta di Ruang Ibadah | 98 |
| Gambar 130. Korelasi Arah Orientasi Masjid Kramat Buyut Trusmi dengan Rumah Gede Ki Buyut Trusmi..... | 99 |
| Gambar 131. Kedudukan Ruang Dalam Rumah Gede Ki Buyut Trusmi..... | 100 |
| Gambar 132. Dinding Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 100 |
| Gambar 133. Massa Bangunan di Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi..... | 101 |
| Gambar 134. Ziarah di Rumah Gede Ki Buyut Trusmi..... | 102 |
| Gambar 135. Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke 1 di Area Rumah Gede | 102 |
| Gambar 136. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ziarah ke 1 di Area Rumah Gede | 103 |
| Gambar 137. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke 1 di Area Rumah Gede. | 103 |
| Gambar 138. Alur Aktivitas Pulang Ziarah ke 1 Dari Area Rumah Gede..... | 104 |
| Gambar 139. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ziarah ke 1 Dari Area Rumah Gede..... | 104 |
| Gambar 140. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ziarah ke 1 Dari Area Rumah Gede | 105 |
| Gambar 141. Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke 2 di Area Rumah Gede | 105 |
| Gambar 142. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ziarah ke 2 di Area Rumah Gede | 106 |
| Gambar 143. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke 2 di Area Rumah Gede. | 106 |
| Gambar 144. Alur Aktivitas Pulang Ziarah ke 2 Dari Area Rumah Gede..... | 107 |
| Gambar 145. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ziarah ke 2 Dari Area Rumah Gede..... | 107 |
| Gambar 146. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ziarah ke 2 Dari Area Rumah Gede | 108 |
| Gambar 147. Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke 3 di Area Rumah Gede | 108 |
| Gambar 148. Titik Point Tempat Aktivitas Pergi Ziarah ke 3 di Area Rumah Gede | 109 |
| Gambar 149. Gambaran Alur Aktivitas Pergi Ziarah ke 3 di Area Rumah Gede. | 109 |
| Gambar 150. Alur Aktivitas Pulang Ziarah ke 3 Dari Area Rumah Gede..... | 110 |

| | |
|---|-----|
| Gambar 151. Titik Point Tempat Aktivitas Pulang Ziarah ke 3 Dari Area Rumah Gede | 110 |
| Gambar 152. Gambaran Alur Aktivitas Pulang Ziarah ke 3 Dari Area Rumah Gede | 111 |
| Gambar 153. Titik Aktivitas di Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 112 |
| Gambar 154. Ruang yang Terbentuk untuk Aktivitas Keseharian | 112 |
| Gambar 155. Struktur Sosial di Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 113 |
| Gambar 156. Orientasi yang Terbentuk Antar Bangunan..... | 114 |
| Gambar 157. Kepercayaan yang Terbentuk Antara Kedua Bangunan, (atas) Rumah Gede Ki Buyut Trusmi (bawah) Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 115 |
| Gambar 158. Massa Bangunan yang Terbentuk, (atas) Area Masjid Kramat Buyut Trusmi (bawah) Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 116 |
| Gambar 159. Zonasi Aktivitas Upacara di Area Masjid Kramat Buyut Trusmi ... | 117 |
| Gambar 160. Zonasi Aktivitas Upacara di Area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi . | 118 |
| Gambar 161. <i>Gender Roles</i> di Area Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 119 |
| Gambar 162. Ruang untuk Aktivitas Keseharian di area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 120 |
| Gambar 163. <i>Social Structure</i> di Area Masjid Kramat Buyut Trusmi (atas) dan area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi (bawah) | 121 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Kerangka Penelitian..... | 7 |
| Tabel 2. Silsilah Pimpinan Situs Ki Buyut Trusmi..... | 50 |
| Tabel 3. Organisasi Kepengurusan Masjid Trusmi | 51 |
| Tabel 4. Nama Ruang-ruang di Area Masjid Trusmi | 51 |
| Tabel 5. Nama Ruang-ruang di Rumah Gede Ki Buyut Trusmi..... | 57 |
| Tabel 6. Nama Ruang-ruang di Rumah Gede Ki Buyut Trusmi..... | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Area Pemakaman Warga di Luar Area Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 126 |
| Lampiran 2. Pemakaman di Dalam Area Kramat Buyut Trusmi | 127 |
| Lampiran 3. Dinding Pembatas Antara Jalan Utama dengan Desa Trusmi | 127 |
| Lampiran 4. Tampak Depan Masjid Kramat Buyut Trusmi | 128 |
| Lampiran 5. Suasana Tempat Ibadah Laki-laki di Masjid Kramat Buyut Trusmi | 128 |
| Lampiran 6. Suasana Tempat Ibadah Bagi Penatua di Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 129 |
| Lampiran 7. Suasana Tempat Ibadah Bagi Wanita di Masjid Kramat Buyut Trusmi..... | 129 |
| Lampiran 8. Tempat Wudhu laki-laki,Sumur Air Untuk Wudhu (kiri), Tempat Penampungan Air Dari Sumur (kanan)..... | 130 |
| Lampiran 9. Suasana Ruang Dalam Tempat Peziarahan di Rumah Gede Ki Buyut Trusmi | 130 |
| Lampiran 10. Suasana Gang di Sekitar Situs Ki Buyut Trusmi..... | 131 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya (Liliweri 2002: 8) dan kebudayaan tersusun oleh kategori-kategori kesamaan gejala umum yang disebut adat istiadat yang mencakup teknologi, pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, estetika, rekreasi dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan yang didapatkan manusia sebagai anggota masyarakat (Liliweri 2002: 62). Dengan kata lain, kebudayaan mencakup semua yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Keberagaman budaya di dalam masyarakat memiliki perbedaan tertentu yang menjadikan kebudayaan itu menjadi tradisi yang dilakukan oleh masyarakat secara berkelanjutan. Koentjaraningrat membedakan adanya tiga wujud dari kebudayaan yaitu: (1) Wujud kebudayaan sebagai sebuah kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan dan sebagainya. (2) Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam suatu masyarakat. (3) Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Jadi kebudayaan menurut Koentjaraningrat merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.

Cirebon yang dikenal sebagai “Kota Udang” dalam sejarah kuno diketahui sebagai daerah yang terletak di sebelah timur laut propinsi Jawa Barat. Kota Cirebon yang berada di pesisir pulau Jawa inilah yang menyebabkan kebudayaan di Kota Cirebon beraneka ragam. Sebagai salah satu pusat budaya dan sastra pesisir, dan pusat penyebaran Islam di Jawa Barat.¹ Cirebon menyimpan banyak bukti sejarah, tidak hanya fisik seperti masjid, keraton, makam, dan pesantren tua, juga non fisik seperti tradisi unik yang merupakan persenyawaan Jawa dengan Islam yang masih lestari hingga kini.

¹ H.J. De Graaf & TH. Pigeaud, Kerajaan Islam Pertama di Jawa Tinjauan Sejarah Politik Abad XV dan XVI, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2003, Cetakan V).

Perkembangan kebudayaan Cirebon yang ada sampai saat ini merupakan bukan cerminan pemikiran masyarakat Kota Cirebon sendiri, melainkan pembiasaan dari kebudayaan-kebudayaan luar. Sehingga kebudayaan yang kental itu bercampur dengan kebudayaan lain seperti kebudayaan China, kebudayaan India, kebudayaan Arab, Kebudayaan Belanda, dan lain-lain². Kota Cirebon sangat kaya akan sejarah kebudayaan yang dibentuk oleh keragaman budaya tersebut. Kota Cirebon menjadi sangat terbuka bagi interaksi budaya yang meluas dan mendalam.

Desa Trusmi merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Cirebon. Desa ini memiliki kebudayaan dari segi keagamaan maupun tradisi turun menurun yang terus dilestarikan oleh warga setempat. Di dalam desa ini terdapat Situs Ki Buyut Trusmi yang merupakan situs pemakaman terpenting kedua di Cirebon setelah Situs Astana Gunung Jati. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peziarah dan ritual keagamaan di situs ini (Muhaimin, 2006: 185). Pemakaman yang ada di dalam area kompleks situs ini dikhususkan hanya untuk tokoh-tokoh yang dihormati atau diistimakan oleh warga setempat, sedangkan makam-makam yang tersebar di area luar komplek dapat digunakan oleh warga sekitar.

Pada area situs ini terdapat bagian yang disakralkan dan diistimakan oleh warga setempat yang merupakan Makam Ki Gede Trusmi dan Pangeran Trusmi yang dikenal sebagai cucu dari Pangeran Cakrabuana. Pangeran Carbon Girang yang merupakan putera dari Pangeran Cakrabuana menikah dengan Nyai Cupluk, puteri Ki Gede Trusmi lalu memiliki anak bernama Pangeran Trusmi yang tinggal di Trusmi (Muhaimin, 2006: 188). Keberadaan kedua makam inilah yang membuat situs ini dikeramatkan dan hingga kini mengundang peziarah yang datang dari wilayah Cirebon dan sekitarnya karena Pangeran Trusmi dan Ki Gede Trusmi merupakan penyiar agama Islam di daerah ini (Mujabuddawat, 2015: 141).

Makam yang dikeramatkan tersebut tidak dapat dimasuki oleh masyarakat umum, sekalipun pemerintah atau presiden serta tidak boleh mengambil foto ketika ingin berziarah ke area makam tersebut, hanya Juru Kuncilah yang dapat masuk ke bangunan tersebut. Juru Kunci bukanlah orang sembarang yang dipilih oleh warga setempat, melainkan harus keturunan dari Ki Buyut Trusmi sendiri.

² <http://demosmagz.com/asal-muasal-keunikan-suku-dan-bahasa-di-cirebon/>

1.2. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana deskripsi arsitektur Situs Ki Buyut Trusmi berdasarkan *Religion and Beliefs, Rite and Ceremonial, Gender Roles, Domestic Routine, dan Social Structure*?

1.3. Tujuan Penelitian

Mentelaah karakteristik arsitektur Situs Ki Buyut Trusmi melalui *Religion and Beliefs, Rite and Ceremonial, Gender Roles, Domestic Routine, dan Social Structure* yang berada dimasyarakatnya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mengupas arsitektur Situs Ki Buyut Trusmi agar menambah pengetahuan tentang arsitektur tradisional khususnya Arsitektur Cirebon. Penelitian ini pun akan memberikan manfaat untuk masyarakat agar secara tidak langsung penelitian ini dapat mengembangkan kebijakan tentang situs ini sehingga kelestariannya tetap terjaga serta manfaat untuk pribadi dapat mengenal arsitektur Situs Ki Buyut Trusmi sehingga menimbulkan ketertarikan mendalam terhadap keragaman karakteristik kebudayaan Indonesia terhadap arsitektur tradisional.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

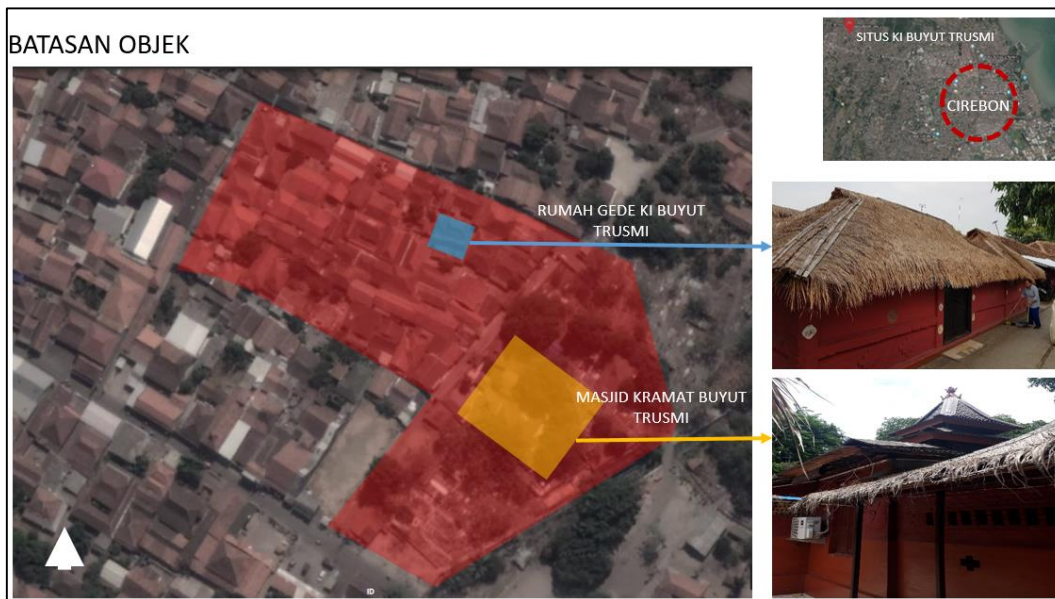
1.5.1. Ruang Lingkup Teori

Penelitian ini menggunakan teori yang berhubungan dengan bentuk, ruang, dan tatanan arsitektur vernakular dalam menganalisa konsep bermukim desa Trusmi yang dilihat dari aspek kebudayaan.

Teori D.K Ching mengenai bentuk, ruang, dan tatanan digunakan untuk mengklasifikasikan arsitektur yang terdapat di desa Trusmi ke dalam tiga elemen tersebut. Sedangkan teori Paul Oliver mengenai arsitektur vernakular sebagai landasan dalam aspek apasaja yang mempengaruhi konsep arsitektur Situs Ki Buyut Trusmi.

1.5.2. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek penelitian adalah area situs Ki Buyut Trusmi yang fokus terhadap bangunan rumah Gede Ki Buyut Trusmi dan Masjid Keramat Buyut Trusmi.



Gambar 1. Batasan Objek
 Sumber: (kiri) Google Maps (kanan) Penulis

1.6. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini dibuat dengan maksud untuk mengetahui arsitektural Situs Ki Buyut Trusmi berdasarkan dari kebudayaannya. Pendekatan studi kasus dipakai untuk memahami fenomena tertentu di suatu tempat tertentu dan waktu yang tertentu pula. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan survey pada lokasi penelitian dan observasi, yaitu melakukan interaksi dengan melihat objek/subjek yang ada di lapangan, melihat dan membaca arsip, seperti halnya: membaca peta, melihat foto, membaca buku/jurnal, dan lain-lain. Sedangkan metode analisis data yang digunakan untuk mengungkap temuan adalah analisis data kualitatif.

1.7. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester genap pada bulan Februari hingga Mei 2020. Penelitian akan dilakukan pada saat setelah sidang 1 selama 1 minggu agar mengetahui langsung aktivitas yang terjadi di Situs Ki Buyut Trusmi sehingga data yang didapatkan bisa menghasilkan data yang valid.

1.8. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap observasi, wawancara dan studi literatur. Tahap observasi dilakukan dengan survey secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data serta mengamati pola aktivitas masyarakat di ruang publik secara langsung. Data yang didapatkan akan diolah secara lanjut sehingga

didapatkan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang ada pada tahap studi pustaka.

1.8.1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan survey lapangan secara langsung pada area Masjid Kramat Buyut Trusmi dan area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi yang menjadi objek penelitian. Observasi berfokus pada dokumentasi dan pengklasifikasian elemen-elemen yang membentuk ruang. Pengamatan juga dilakukan pada aktivitas warga setempat yang terkait pada pemanfaatan ruang-ruang tersebut. Hasil observasi disajikan dalam bentuk pemetaan, sketsa, dan foto-foto.

1.8.2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berupa wawancara merekam dilakukan dengan melakukan pembicaraan hal-hal yang berkaitan objek penelitian pada area Masjid Kramat Buyut Trusmi dan area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi dengan informan yang sudah ditentukan kepada Juru Kunci dan Kiyai yang berada di Masjid Kramat Buyut Trusmi yang menjadi pemimpin di area tersebut serta dengan Kiyai yang menjadi penjaga di area Rumah Gede Buyut Trusmi. Selain itu wawancara dilakukan dengan warga sekitar Desa Trusmi yang dapat memberikan data pendukung seperti orang yang berjualan di warung, pembatik, dan warga yang beraktivitas di sekitar objek penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperkuat data yang telah diperoleh pada tahapan sebelumnya.

1.8.3. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengkaji bacaan atau literatur dari teori-teori yang dapat berhubungan dengan arsitektur tradisional secara umum dan konteks kebudayaan Situs Ki Buyut Trusmi secara khusus. Nantinya data yang terkumpul dijadikan landasan teori tambahan dalam melakukan analisa kasus studi.

1.8.4. Alat Pengambil Data

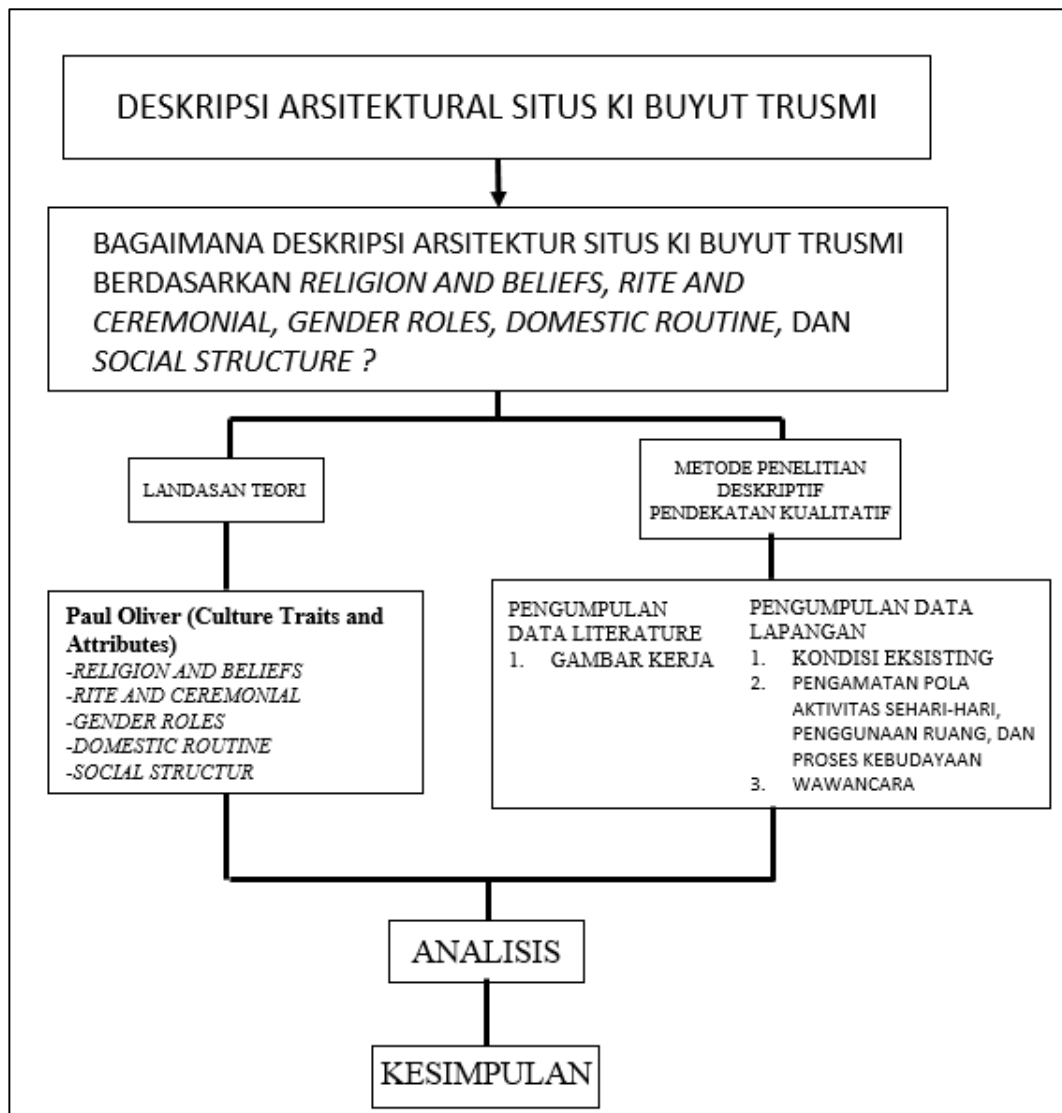
Alat – alat yang digunakan dalam proses pengambilan data adalah kamera, alat perekam, alat tulis, pemetaan fisik kampung serta peta area pengamatan.

1.9. Teknik Analisis Data

Data hasil observasi, wawancara, dan studi literatur yang telah dilakukan selama proses pengumpulan data diklasifikasi terhadap ruang-ruang yang ada di area Masjid Kramat Buyut Trusmi dan area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi terkait aktivitas yang membentuk ruang-ruang di areanya masing-masing. Setelah melakukan klasifikasi antar area Masjid Kramat Buyut Trusmi dan area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi diamati mengenai korelasi yang terbentuk diantaranya. Masing-masing variabel ditinjau berdasarkan teori yang telah dibahas dalam kajian teori.

Analisis dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan ruang yang terbentuk antar bangunan dari kebudayaan yang ada di area Masjid Kramat Buyut Trusmi dan area Rumah Gede Ki Buyut Trusmi dan menganalisis bagaimana aktivitas kebudayaan tersebut mempengaruhi peletakan bangunan dan ruang yang tercipta.

1.10. Kerangka Penelitian



Tabel 1. Kerangka Penelitian

1.11. Sistematik Penulisan Laporan

Proposal Skripsi XLVIII ini terdiri lima bab yang saling berkaitan dimana sistematikanya sebagai berikut:

BAB I